

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran *E-Learning* pada Era *New Normal* Mata Pelajaran Fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus dengan *Google Classroom* dimulai dengan berdoa dan guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan mengisi absensi. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran melalui modul Fiqih dalam bentuk pdf maupun video yang terhubung dengan *YouTube*. Sedangkan *WhatsApp* juga digunakan sebagai penyampaian materi dan tugas dengan cara guru mengirimkan materi dalam bentuk foto dan rekaman suara kepada ketua kelas, kemudian dibagikan pada grup *WhatsApp* kelas mereka masing-masing. Kemudian penggunaan *Google Form* digunakan pada saat pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. *Google Form* ini berisi kuesioner mengenai materi yang sudah dipelajari selama satu semester yang harus dijawab oleh peserta didik. Link *Google Form* ini akan di-share melalui grup *WhatsApp* kelas yang bekerja sama dengan wali kelas.
2. Kelebihan pelaksanaan pembelajaran *E-learning* mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus, yaitu dapat melakukan pembelajaran dimanapun peserta didik berada, dapat memahami dan mengulang (*me-review*) materi yang belum dikuasai, dapat menanyakan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami setiap saat, dapat menghemat waktu dan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Kekurangan Pembelajaran *E-Learning* Pada Era *New Normal* Mata Pelajaran Fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus: jaringan internet peserta didik yang tidak stabil, peserta didik berpendapat bahwa kekurangan *e-learning* karena memerlukan kuota internet yang cukup banyak, hubungan antara guru dan peserta didik yang mulanya dapat dilakukan secara langsung menjadikan keterikatan antara keduanya, kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik yang bekerja.
3. Efektivitas pembelajaran *e-learning* mata pelajaran fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat masih adanya berbagai kendala yang menyertainya. Namun berbagai pihak seperti guru fiqih, peserta didik dan orang tua maupun pihak madrasah sendiri mengupayakan untuk dapat mengatasi dan meminimalisir kendala-kendala yang terjadi tersebut.

**B. Saran**

1. Saran untuk pendidik atau guru Fiqih:  
Guru diharapkan mengembangkan pembelajaran *E-learning* yang lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami dan meningkatkan pemantauan terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *E-learning*, serta menggunakan aplikasi yang menampakkan peserta didik dan pendidik dalam mengikuti pembelajaran *E-learning*.
2. Saran untuk peserta didik, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran *E-learning*.
3. Saran untuk orang tua, memantau peserta didik dalam pelaksanaan *E-learning* di rumah.
4. Saran bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran, sehingga penelitian selanjutnya mampu menambah manfa'at khususnya di dunia pendidikan.

